

**PENGARUH PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH
BOLAVOLI PESERTA DIDIK KELAS VIII MTsN 5 JOMBANG**

ARTIKEL



Oleh

**ZUMROTUL FARIKAH
NIM 158028**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisol Hamid, M.Pd.
Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah dibawah ini:

Nama Penulis : Zumrotul Farikah
NIM : 158028
Judul Artikel : **PENGARUH PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PASSING BAWAH BOLAVOLI PESERTA DIDIK
KELAS VIII MTsN 5 JOMBANG.**

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 10 Februari 2020

Pembimbing



Faisol Hamid, M.Pd
NIK. 0104771087

PENGARUH PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI PESERTA DIDIK KELAS VIII MTsN 5 JOMBANG

Zumrotul Farikah

S-1 Program Studi Pendidikan Jasmani
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Email : Zumrotul.farika@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengujicobakan pembelajaran tutor sebaya karena disekolah tersebut masih menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan juga jam pelajaran yang minim dan peserta didik yang banyak membuat guru harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran tutor sebaya terhadap aktivitas dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah kelas VIII D yang berjumlah tiga puluh peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan lembar pengamatan aktivitas belajar dan tes *passing* bawah Bolavoli dari AAHPER.

Hasil penelitian ini terdapat peningkatan rata-rata aktivitas belajar peserta didik di setiap pertemuan. Sedangkan untuk penelitian hasil belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pembelajaran tutor sebaya terhadap aktivitas dan hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli studi peserta didik kelas VIII MTsN 5 Jombang.

Kata kunci : Tutor, Aktivitas, Belajar, *Passing* bolavoli

ABSTRACT

The researcher do this research to examine peer tutoring. This research was conducted to try out peer tutor learning because the school still uses demonstration learning methods and also minimal learning hours and many students make teachers must be able to use appropriate learning methods. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of peer tutoring learning on the activities and learning outcomes of volleyball passing.

This type of research used in this study is quasi-experimental research using a quantitative approach. The sample used was class VIII D, amounting to thirty students. The data in this study were obtained using a learning activity observation sheet and a volleyball passing test from AAHPER.

The results of this study showed an increase in the average learning activity of students at each meeting. Whereas for research the learning outcomes show a significance value of 0,000 or greater than 0.05 so that it can be concluded that there is an influence of peer tutoring learning on the activities and learning outcomes of passing the volleyball game of students in class VIII MTsN 5 Jombang.

Keywords: Tutors, Activity, learning, Volleyball passing

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan aspek pribadi manusia agar menjadi manusia Indonesia yang seutuhnya (Sukintaka, 2004: 29). Pendidikan bagi manusia sangatlah penting, dimana dengan adanya pendidikan menjadikan manusia akan lebih maju dan berkembang. Tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang ditempuh dalam naungan sekolah. Pendidikan jasmani merupakan bagian tidak dapat terpisahkan dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan fisik dan psikis melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Rosdiani, 2013: 21).

Pendidikan jasmani berhubungan erat dengan kegiatan fisik yang melibatkan gerak manusia. Hal ini dikarenakan selain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, adanya pembelajaran pendidikan jasmani dalam lingkup pendidikan juga diharapkan mampu memperbaiki kemampuan gerak peserta didik melalui aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran. Aktivitas peserta didik yang aktif saat proses pembelajaran dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkannya sehingga keterampilan yang diajarkan

oleh guru pada saat proses pembelajaran mampu diterima dengan baik. Pendidikan jasmani tidaklah lepas dari proses pembelajaran.

Pembelajaran sangatlah penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik dalam mencapai target atau hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk dapat mencapai hasil tersebut diperlukan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta strategi dalam mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, kegiatan strategis yang dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung salah satunya yaitu dengan pemilihan metode pembelajaran. Penyampaian materi dengan penggunaan metode yang benar merupakan hal yang penting bagi guru, dengan penggunaan metode yang benar maka proses pembelajaran akan berlangsung efektif. Dari sekian banyak metode peneliti memilih metode tutor sebaya.

Tutor sebaya pada dasarnya adalah pembelajaran teman sejawat yang dilakukan dalam kelompok kecil dengan guru memberikan pengarahan terlebih dahulu kepada tutor agar pemahaman tutor dengan guru tentang materi menjadi sama, sehingga tutor dapat membantu peserta didik yang lainnya yang belum menguasai materi. Permainan bola besar yang tercantum di dalam kurikulum pendidikan baik tingkat dasar, menengah, atas, maupun perguruan tinggi adalah permainan bolavoli. Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain pemula adalah *passing* bawah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi oleh peneliti kepada guru Penjasorkes di MTsN 5 Jombang. Pada mata pelajaran PJOK peserta didik dituntut untuk bisa menguasai materi sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Namun hal tersebut tidaklah mudah, seringkali guru terkadang terkendala oleh waktu jam pelajaran PJOK yang masih terbatas terutama pada saat jam pelajaran yang dilakukan di ruangan terbuka dengan peserta didik yang banyak dalam satu kelas, sehingga guru hanya menjelaskan secara umum tentang materi tersebut tanpa melihat satu persatu peserta didik saat mempraktikkan materi tersebut. Sehingga hanya sebagian peserta didik yang dapat menerima materi pelajaran yang dijelaskannya. Oleh karena itu, dengan adanya tutor sebaya dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar agar peserta didik terpantau secara

keseluruhan. Pada saat proses pembelajaran Penjasorkes di MTsN 5 Jombang guru juga masih memberikan metode pembelajaran demonstrasi dan belum pernah menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya.

Dengan adanya pembelajaran tutor sebaya diharapkan agar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif bagi peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk meneliti dengan judul “ Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Peserta Didik Kelas VIII MTsN 5 Jombang”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel (Maksum, 2018:70). Desain penelitian ini *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *Cluster random sampling*. Cara pengambilan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara tes, observasi, dan dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes *passing* bawah dari AAHPER yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dan ketepatan dalam mengumpan bola melewati rintangan (Winarno, 2006:34) sedangkan observasi digunakan untuk pengamatan aktivitas belajar peserta didik menggunakan instrumen lembar observasi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20.0. Untuk teknik analisis data peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas VIII D. Jumlah sampel data penelitian ini adalah 30 peserta didik yang terdiri dari 10 laki-laki dan 20 perempuan.

1. Data Aktivitas Belajar Peserta Didik

Tabel 1 Norma Hasil Penelitian

Kategori Indeks Aktivitas Peserta didik	Interpresentasi
50-57	Sangat kurang
58-65	Kurang
66- 73	Cukup
74-81	Baik
82-90	Sangat Baik

Tabel 2 Deskripsi Hasil Aktivitas Belajar Peserta Didik

Frekuensi	Interval	Presentase
Sangat Baik	11	37,7%
Baik	16	53,3%
Cukup	1	3,3%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	2	6,6%
JUMLAH	30	100%

Berdasarkan nilai tersebut diperoleh aktivitas belajar peserta didik untuk *treatment* 1 memperoleh rata-rata sebesar 77.3, *treatment* 2 sebesar 78.3, *treatment* 3 sebesar 79, dan *treatment* 4 sebesar 79,6. jadi dapat disimpulkan bahwa setiap kali pertemuan *treatment* terdapat peningkatan rata-rata aktivitas pembelajaran peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa peserta didik yang memperoleh aktivitas belajar dengan interpresentasi Sangat Baik sebanyak 11 peserta didik dengan presentase 37,7%, Baik sebanyak 16 peserta didik dengan presentase 53,3%, Cukup sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 3,3%, dan Sangat Kurang sebanyak 2 peserta didik dengan presentase 6,6%.

2. Data Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 3 Hasil Deskripsi Data *Pre-test* dan *Post-test*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRE_TEST	30	5	80	30.17	21.475
POST_TEST	30	10	95	45.33	24.633
Valid N (listwise)	30				

Dari deskripsi data diperoleh bahwa hasil belajar *passing* bawah bolavoli yang terdiri dari 30 peserta didik sebelum *treatment* (*pre test*) adalah rata-rata sebesar 30.17, Std. Deviation sebesar 21.475, nilai

terkecil sebesar 5, dan nilai terbesar adalah 80, kemudian setelah diberikan *treatment (post test)* diperoleh hasil untuk rata-rata adalah rata-rata sebesar 45.33, Std. Deviation sebesar 24,633, nilai terkecil sebesar 10, dan nilai terbesar adalah 95.

a. Uji Normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE_TEST	POST_TEST
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.17	45.33
	Std. Deviation	21.475	24.633
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.205
	Positive	.162	.205
	Negative	-.121	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.886	1.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.413	.159

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari perhitungan SPSS menunjukkan bahwa nilai Asymp. tailed) data normalitas *pre-test* dan *post-test* sebesar 0.413 dan 0.15 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut lebih dari nilai alfa 0.05 jadi data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil_belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.293	1	58	.591

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 2.0 diperoleh nilai signifikan sebesar 0.591 sehingga hasil perhitungan uji homogenitas menunjukkan data yang homogen. Karena sesuai dengan kriteria pengujian bahwa jika nilai $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data pretes dan postes dari penelitian tersebut mempunyai varian yang sama (homogen).

c. Uji T

Tabel 6 Hasil Uji Beda Rerata Sampel Berpasangan

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
PRE_TEST - POST_TEST	-15.167	14.049	2.565	-20.413	-9.921	-5.913	29	.000

Berdasarkan hasil perhitungan uji beda rerata sampel berpasangan menggunakan *uji paired* menunjukkan bahwa t hitung 5.913 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.699 sehingga dapat disimpulkan nilai t hitung > t tabel. Dapat dilihat juga dari nilai sig (2-tailed) yaitu $0.000 < 0,05$. Dengan kata lain ada pengaruh pemberian pembelajaran tutor sebaya terhadap aktivitas dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli peserta didik kelas VIII MTsN 5 Jombang.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan menguraikan tentang pengaruh tutor sebaya terhadap aktivitas dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli peserta didik kelas VIII MTsN 5 Jombang. Dari hasil analisis diperoleh bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh pembelajaran tutor sebaya terhadap aktivitas dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli peserta didik kelas VIII MTsN 5 Jombang.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh data aktivitas belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya dan hasil belajar *passing* bawah peserta didik. Rata-rata yang diperoleh aktivitas belajar peserta di setiap *treatment* terdapat peningkatan meskipun tidak begitu besar. Dari setiap pertemuan *treatment* aktivitas belajar

peserta didik memperoleh selisih nilai yang sedikit yaitu dengan interpretasi Sangat Baik sebanyak 11 peserta didik dengan presentase 37,7%, Baik sebanyak 16 peserta didik dengan presentase 53,3%, Cukup sebanyak 1 peserta didik dengan presentase 3,3%, dan Sangat Kurang sebanyak 2 peserta didik dengan presentase 6,6%. Untuk data hasil belajar *passing* bawah yang diperoleh t hitung 5.913 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.699 sehingga dapat disimpulkan nilai t hitung > t tabel. Dapat dilihat juga dari nilai sig (2-tailed) yaitu $0.000 < 0,05$. Kemudian untuk uji normalitas diperoleh data *pre test* nilai sig 0.413 dan *post test* sig.159 sehingga nilai signifikan tersebut lebih dari alfa 0,05 artinya data tersebut berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas diperoleh nilai sig 0.591 sehingga nilai sig tersebut melebihi alfa 0.05 yang artinya data tersebut homogen. Dari penelitian di dapatkan bahwa pembelajaran tutor sebaya dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadhiroh (2017) menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya memberi pengaruh terhadap hasil belajar *passing* atas bolavoli. Serta menurut Abror (2016) menunjukkan bahwa metode tutor sebaya memberi pengaruh terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli. Hal tersebut juga diperkuat oleh (Febianti, 2014) yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling efektif digunakan adalah tutor sebaya. Metode tutor sebaya termasuk dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*teacher centered*) yaitu peserta didik yang satu mengajari peserta didik yang lainnya dengan membentuk kelompok kelompok kecil sehingga dapat menumbuhkan rasa sosial, kerjasama, dan tanggung jawab. Dengan adanya metode tutor sebaya juga mendorong peserta didik untuk terlibat aktif di dalam pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi dan membuat suasana baru agar peserta didik tidak merasa bosan karena setiap harinya terpacu pada instruksi yang diberikan guru dan membuat guru tidak merasa suntuk saat proses pembelajaran berlangsung.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan rata-rata terdapat peningkatan aktivitas peserta didik pada setiap pertemuan pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode tutor sebaya dan juga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar peserta didik tergolong Baik. Sedangkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli berdasarkan SPSS diperoleh nilai t hitung= 5,913 dengan taraf signifikansi 5%, maka besarnya angka batas penolakan hipotesis nol atau t tabel adalah 1,699, sehingga nilai t hitung ($5,913 > t$ tabel ($1,699$)) oleh karena itu H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan juga dari nilai sig(2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha$ ($0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap aktivitas dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan pembelajaran yang lain, sehingga dapat disimpulkan Ada pengaruh pembelajaran tutor sebaya terhadap aktivitas dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli peserta didik kelas VIII MTsN 5 Jombang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini masih menggunakan desain yang sederhana, diharapkan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan desain yang melibatkan dua kelompok atau lebih sehingga ada kelompok pembanding yang dapat menunjang kualitas keberhasilan dalam penelitian.
2. Hasil belajar dalam penelitian ini hanya aspek psikomotor saja, peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya peneliti lain mengambil hasil belajar secara keseluruhan baik afektif, kognitif, maupun psikomotor .
3. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan sebaiknya metode tutor sebaya dapat dijadikan sebagai referensi oleh guru untuk diterapkan dalam pembelajaran PJOK agar dapat memaksimalkan penerimaan materi pembelajaran oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, I. A. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Servis bawah Bolavoli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan*, 04(01), 89–94.
- Febianti Y. N. (2014). Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar. *Edunomic*, 2.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University.
- Nadhiroh, luluk. (2017). Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 05(03), 625–632.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran & Masa Depan*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Winarno, M. E. (2006). *Tes keterampilan olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.